

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

Deskripsi data ialah gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini antara lain, jenis kelamin, usia, pendidikan dan juga lama bekerja.

1.1.1 Deskripsi karakteristik responden

Dalam penelitian ini objek penelitian atau responden di PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus dapat dilihat dari karakteristik antara lain, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja yang dimiliki responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	47	94%
Perempuan	3	6%
Jumlah	50	100%

Sumber: data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Laki-laki, artinya karyawan PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus yang menjadi responden didominasi oleh karyawan Laki-laki sebanyak 47 atau 94%

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-25 tahun	3	6%
26-35 tahun	16	32%
36-45 tahun	26	52%
46-55 tahun	5	10%
Jumlah	50	100%

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 36-45 tahun, artinya karyawan PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus yang menjadi responden didominasi oleh karyawan yang berusia 36-45 tahun, yaitu sebanyak 26 atau 52%.

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SLTA/ Sederajat	24	48%
Diploma (D3)	3	6%
Sarjana (S1)	23	46%
Jumlah	50	100%

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu SLTA/Sederajat, artinya karyawan PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus yang menjadi responden didominasi oleh karyawan yang pendidikannya SLTA/Sederajat, yaitu sebanyak 24 orang atau 48%.

Tabel 4.4 Karakteristik berdasarkan lama bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1-2 tahun	1	2%
2-4 tahun	12	24%
4-6 tahun	13	26%
6-8 tahun	17	34%
>8 tahun	7	14%
Jumlah	50	100%

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan lama bekerja diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu 6-8 tahun, artinya karyawan PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus yang menjadi responden didominasi oleh karyawan yang sudah lama bekerja 6-8 tahun atau 34%.

Tabel 4.5 Hasil jawaban responden lingkungan kerja fisik (X1)

No	Pernyataan-pernyataan	Jawab									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Perlengkapan penerangan lampu dalam ruangan kerja sudah baik dan memadai	26	52%	17	34%	6	12%	1	2%	0	0,0
2	Pentilasi udara di tempat kerja sudah cukup baik	24	48%	19	38%	7	14%	0	0,0	0	0,0

3	Tempat kerja saya jauh dari kebisingan membuat saya nyaman mengerjakan pekerjaan	21	42%	18	36%	7	14%	3	6%	1	2%
4	Warna cat dinding yang dipakai di tempat kerja tidak mengganggu kenyamanan saya	24	48%	17	34%	9	18%	0	0,0	0	0,0
5	Tata letak peralatan kerja seperti meja, kursi dll tersusun rapi diruang kerja	23	46%	16	32%	8	16%	3	6%	0	0,0
6	tata letak penempatan file-file tersusun rapi dan tidak bertumpuk-tumpuk	24	48%	15	30%	7	14%	2	4%	1	2%
7	keamanan tempat kerja saya sudah bekerja dengan baik sehingga saya merasa aman	32	64%	10	20%	8	16%	0	0,0	0	0,0

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju pernyataan 7 yaitu Keamanan tempat kerja saya sudah bekerja dengan baik sehingga saya merasa aman. Sebanyak 32 orang.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kemampuan Kerja (X2)

No	Pernyataan-pernyataan	Jawab				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)

		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pendidikan dan pengetahuan saya sesuai dengan bidang pekerjaan	24	48%	17	34%	9	18%	0	0,0	0	0,0
2	saya mampu melakukan pekerjaan karena sudah berpengalaman	22	44%	20	40%	8	16%	0	0,0	0	0,0
3	saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	22	44%	21	42%	6	12%	1	2%	0	0,0
4	saya mampu melaksanakan pekerjaan secara mudah dan cermat	22	44%	19	38%	7	14%	2	4%	0	0,0
5	pelatihan meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan	26	52%	16	32%	8	16%	0	0,0	0	0,0
6	saya cekatan dalam menjalankan pekerjaan	25	50%	16	32%	8	16%	1	2%	0	0,0
7	saya selalu berinisiatif dalam menjalankan pekerjaan	25	50%	15	30%	6	12%	4	8%	0	0,0

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju pernyataan 5. Pelatihan meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan, sebanyak 26 orang.

No	Pernyataan-pernyataan	Jawab
----	-----------------------	-------

		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian tinggi	24	48%	17	34%	9	18%	0	0,0	0	0,0
2	Selama ini saya bekerja dengan bakat dan minat saya	26	52%	13	26%	10	20%	1	2%	0	0,0
3	Saya dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban saya tepat waktu	26	52%	18	36%	5	10%	1	2%	0	0,0
4	Saya selalu mengikuti prosedur perusahaan	30	60%	15	30%	5	10%	0	0,0	0	0,0
5	Saya cepat dalam bertindak/mengambil keputusan	24	48%	17	34%	8	16%	1	2%	0	0,0
6	Saya dapat menggunakan waktu dengan efektif dan efisien	25	50%	17	34%	8	16%	0	0,0	0	0,0
7	Saya datang ke kantor tepat waktu dan pulang sesuai dengan jam kantor, terkecuali lembur.	27	54%	16	32%	7	14%	0	0,0	0	0,0

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban Sangat Setuju pernyataan 4 yaitu, saya selalu mengikuti prosedur perusahaan. Sebanyak, 30 orang.

1.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

1.2.1 Hasil uji validitas

sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan realibilitas yang diuji cobakan oleh responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
L1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
L2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
L3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
L4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
L5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
L6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
L7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Fisik (X1). Hasil yang didapatkan yaitu nilai Sig < alpha. Dengan begitu seluruh item Lingkungan Kerja Fisik (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kemampuan Kerja (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
K1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
K2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

K3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
K4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
K5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
K6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
K7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : data dioalah pada thun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kemampuan Kerja (X2). Hasil yang didapatkan yaitu nilai Sig < alpha. Dengan begitu seluruh item Kemampuan Kerja (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
K_1	0,00	0,05	Sig>alpha	Valid
K_2	0,00	0,05	Sig>alpha	Valid
K_3	0,00	0,05	Sig>alpha	Valid
K_4	0,00	0,05	Sig>alpha	Valid
K_5	0,00	0,05	Sig>alpha	Valid
K_6	0,00	0,05	Sig>alpha	Valid
K_7	0,00	0,05	Sig>alpha	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kinerja Karyawan (Y). Hasil yang didapatkan yaitu nilai Sig < alpha. Dengan begitu seluruh item Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid.

1.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas lalu penguji melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrument variabel X1, variabel X2 dan variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 26*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan interpretasi kofisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Tingkat reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi

0,4000-0,5999	Cukup tinggi
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliabilitas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik	0,963	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Kemampuan Kerja	0,960	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan	0,962	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai alpha chronbach sebesar 0,963 untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik (X1) dengan tingkat reliable sangat tinggi, sebesar 0,960 untuk variabel Kemampuan Kerja (X2) dengan tingkat reliable sangat tinggi, dan sebesar 0,962 untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) dengan tingkat reliable sangat tinggi.

1.3 Uji Persyaratan Analisis Data

1.3.1 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai (sig) $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan terikat.
2. Jika nilai (sig) $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,191	0,05	Sig > alpha	Linier
Kemampuan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,499	0,05	Sig > alpha	Linier

Sumber : data diolah pada tahun 2022

1. Lingkungan Kerja Fisik (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai *sig* pada *Deviantion from linierity* 0,191 > dari 0,05 maka H_0 diterima.

2. Kemampuan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai *sig* pada *Deviantion from linierity* 0,499 > dari 0,05 maka H_0 diterima.

1.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dengan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk VIF kurang dari 10. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	7,448	$7,448 < 10$	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kemampuan Kerja (X2)	7,448	$7,448 < 10$	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Fisik, dan Kemampuan Kerja $7,448 < 10$ (dibawah 10) yang artinya tidak terjadi multikolinieritas tinggi antara variabel bebas dan terikat.

1.4 Hasil Metode Analisis Data

1.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil analisis diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error
Constant	2,820	1,308
Lingkungan Kerja Fisik	0,152	0,106
Kemampuan kerja	0,775	0,119

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Pada tabel 4.15 hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Diperoleh hasil persamaan sebagai berikut

$$Y = 2,820 + 0,152 X_1 + 0,775 X_2$$

Yang berarti :

a. Koefisien Konstanta (Y)

Nilai konstanta Kinerja Karyawan (Y) sebesar 2,820 yang menyatakan jika variabel X_1 dan X_2 sama dengan nol (0) yaitu Lingkungan Kerja Fisik dan Kemampuan Kerja adalah sebesar 2,820.

b. Koefisien Lingkungan Kerja Fisik (X_1)

Koefisien X_1 sebesar 0,152 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 sebesar 1% maka Lingkungan Kerja Fisik meningkat sebesar 0,152 (15,2%) atau

sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_1 sebesar 1% maka Lingkungan Kerja Fisik menurun 0,152 (15,2%).

c. Koefisien Kemampuan Kerja (X_2)

Koefisien X_2 sebesar 0,775 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 sebesar 1% maka Kemampuan Kerja meningkat sebesar 0,775 (77,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X_2 sebesar 1% maka Kemampuan Kerja menurun 0,775 (77,5%).

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square
Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2)	0,953	0,907

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.16 diperoleh hasil nilai koefisien korelasi R sebesar 0,953 artinya tingkat hubungan antara Lingkungan Kerja Fisik (X_1), Kemampuan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,907 artinya bahwa Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Kemampuan kerja (X_2) sebesar 0,907 atau 90,7% sedangkan sisanya 9,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

1.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, dengan membandingkan t_{hitung} t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai Sig > Alpha maka H₀ ditolak
- b. Jika nilai Sig < Alpha maka H₀ diterima

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai T_{hitung} > T_{tabel} maka terjadi pengaruh dan H₀ ditolak
- b. Jika nilai T_{hitung} < T_{tabel} maka tidak terjadi pengaruh dan H₀ diterima

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H₀ = Lingkungan Kerja Fisik (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus

H_a = Lingkungan Kerja Fisik (X₁) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus.

2. Pengaruh Kemampuan Kerja (X₂) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H₀ = Kemampuan Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus

H_a = Kemampuan Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus.

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Variabel	T hitung	Sig	T tabel	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Fisik (X ₁)	1,425	0,000	2,011	0,05	0,000<0,05	Berpengaruh (H ₀ ditolak)
Kemampuan kerja (X ₂)	6.518	0,000	2,011	0,05	0,000<0,05	Berpengaruh (H ₀ ditolak)

Sumber : data diolah pada tahun 2022

- 1. Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik (X₁) dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,425 > t_{tabel} sebesar 2,011 dan nilai sig sebesar 0,000<0,05. Maka kesimpulan bahwa Lingkungan Kerja Fisik (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus.

2. Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji t diperoleh nilai untuk variabel Kemampuan Kerja (X_2) dengan nilai t_{hitung} sebesar $6,518 > t_{tabel}$ sebesar $2,011$ dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka kesimpulan bahwa Kemampuan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus.

1.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji f merupakan uji simultan (keseluruhan bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 = Lingkungan Kerja Fisik dan Kemampuan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

H_a = Lingkungan Kerja Fisik dan Kemampuan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Dengan kriteria :

Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

Tabel 4.18 Tabel Uji F

Variabel	F hitung	Sig	F tabel	alpha	kondisi	keterangan
Lingkungan Kerja Fisik dan Kemampuan Kerja	23,134	0,000	3,19	0,05	$0,000 < 0,05$	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber : data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $23,134 > F_{tabel}$ sebesar $3,19$ dan diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan kerja Fisik (X_1), dan

Kemampuan Kerja (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus.

1.6 Pembahasan

Hasil dari penelitian untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus. Dan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik (X_1) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus. Artinya jika lingkungan kerja fisik pada perusahaan diperhatikan dengan baik maka Kinerja Karyawan PT. Pertamina akan meningkat. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan dan mendapatkan kinerja yang baik dari karyawannya, maka perusahaan harus dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja.

1.6.2 Pengaruh Kemampuan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus. Artinya jika kemampuan dalam bekerja ditangani dengan baik maka kinerja karyawan PT. Pertamina akan meningkat. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan dan mendapatkan kinerja yang baik dari karyawannya, maka perusahaan harus menangani kemampuan kerja dengan tepat.

1.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) dan Kemampuan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari hasil uji F kesimpulan bahwa Lingkungan Kerja Fisik dan Kemampuan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja karyawan pada PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus. Hubungan tersebut mempengaruhi, artinya jika lingkungan kerja fisik dan kemampuan kerja berjalan dengan baik maka dapat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Pertamina Kota Agung Tanggamus. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan dan mendapatkan kinerja yang baik dari karyawannya, maka perusahaan harus memperhatikan lingkungan kerja fisik yang diterima karyawan, perusahaan sebisa mungkin dapat menciptakan fasilitas yang baik kepada karyawan

agar karyawan dapat merasakan kenyamanan dalam bekerja dan juga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, perusahaan harus menangani kemampuan kerja karyawan agar tidak lalai dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja karyawan.

